

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada serangkaian kegiatan belajar mengajar, program memiliki status yang begitu berarti pada usaha untuk mencapai target, sebab hal tersebut merupakan alat untuk memberikan substansi pelajaran yang sudah terkonsep dalam silabus. Desain pembelajaran yang tidak sesuai bisa menjadikan penghalang suatu keberhasilan kegiatan belajar mengajar, kemudian waktu dan pikiran yang sudah diusahakan menjadi terbuang cuma-cuma. Dengan demikian program yang didambakan bagi pendidik akan berhasil mencapai tujuan jikalau bisa dimanfaatkan untuk mendapatkan target pendidikan yang sudah dirumuskan (Fadillah 2020).

Pada kegiatan belajar mengajar, program yang sesuai dan benar sasaran jika berisikan nilai-nilai insensial dan ekstrinsik sejalan dengan materi pelajaran dan secara fungsional bisa digunakan dalam mengimplementasikan nilai-nilai yang termaktub dalam maksud pendidikan Islam. Korelasi antara metode, kurikulum, dan tujuan pendidikan Islam berisikan kegunaan dan fungsional dalam serangkaian kependidikan. Dengan adanya proses program yang mengandung nilai-nilai enternalisasi.

Program pembelajaran dapat diartikan serangkaian proses yang dilakukan dan saling berinteraksi sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan semestinya, dengan maksud bawah proses tersebut akan

mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Juga bebisa diartikan sebagai proses yang difungsikan untuk mengaplikasikan rancangan yang telah disusun dalam bentuk aktifitas nyata untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan (Solihah 2020).

Membaca Al-Qur'an berbeda dengan membaca buku. Membaca Al-Qur'an merupakan suatu ilmu yang berisikan nilai-nilai keIslaman dan siapa yang membacanya akan mendapatkan pahala. Sehingga perlu adanya suatu pengajaran khusus untuk mendalami perkara membaca Al-Qur'an yang tentunya sesuai dengan petunjuk dari Allah SWT dan Hadits Nabi Muhammad SAW.

Hal ini karena kitab Al-Qur'an merupakan wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai salah satu mukjizat yang berisikan pedoman hidup dan kedamaian yang dijadikan sumber hukum utama bagi umat Islam. dan yang membacanya akan bernilai ibadah (Jayadi 2019).

Program BTA di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta salah satu solusi dalam mempelajari Al-Qur'an lebih dalam dimulai dari generasi anak-anak sampai orang dewasa menggunakan fasilitas ini. Perkara ini dikarenakan sangat pentingnya sebagai seorang muslim untuk bisa membaca Al-Qur'an secara tartil. Itulah mengapa dengan adanya program baca tulis Al-Qur'an ditengah-tengah masyarakat sekolah terutama bagi siswa SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta akan menjadi titik temu dalam mengkondisikan problematika dalam membaca Al-Qur'an, hal tersebut

dibuktikan pada hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti sebelum memulai penelitian kepada pihak sekolah pada tanggal 21 Januari dengan bapak Fahal selaku guru penanggung jawab program baca tulis Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

Sebagai upaya dan tindakan yang digalakkan oleh SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta terkhusus bagi peserta didik yang masih belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Karena sungguh merugi apabila sebagai seorang muslim terlebih sudah berada pada usia remaja menuju dewasa masih belum bisa membaca Al-Qur'an, bahkan huruf hijaiyah pun masih asing bagi mereka.

Dalam membaca Al-Qur'an pun juga terdapat tata cara dalam membacanya, seperti cara pengucapan makhrojnya, membaca tajwidnya dan panjang pendek harakatnya, karena semua itu akan mempengaruhi pada arti dari setiap kata dari Al-Qur'an itu sendiri. Maka dengan itu perlu adanya suatu program yang cocok bagi peserta didik dalam mendalami ilmu Al-Qur'an ini dengan runtut dan komprehensif dengan berlandaskan hukum bacaan (DWI 2020).

Tolak ukur keberhasilan suatu program, terutama pada proses pengajaran pastinya tidak terlepas dari pemilihan metode. Di dalam kurikulum kita terdapat banyak metode pembelajaran Al-Qur'an yang dipakai. Maksud dari metode tersebut agar adanya peningkatan pada kemampuan belajar dan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik. Akan tetapi, metode yang sudah ditetapkan tidak selalu cocok bagi peserta didik,

karena ada kalanya metode yang dipakai tidak sesuai dengan sifat, karakter, ataupun kondisi peserta didik.

Dari permasalahan tersebut, maka dengan itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian akan kepraktisan dan efektivitas penerapan metode yang seharusnya digunakan dalam program baca tulis Al-Qur'an (BTA) di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Sesuai dengan judul peneliti yaitu, "Efektivitas Penerapan Program Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas X Di Sma Muhammadiyah 5 Yogyakarta"

B. Rumusan masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka dengan itu pokok permasalahan yang akan diriset yaitu bagaimana efektivitas dalam menerapkan program Baca tulis Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

Dari permasalahan diatas, maka dapat disimpulkan 2 rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana penerapan pada program pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta?
2. Bagaimana Efektivitas dalam penerapan baca Tulis Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung serta jalan keluar dalam implementasi program baca tulis Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan&metode pada program baca tulis Al-Qur'an.
2. Untuk mengetahui efektivitas metode baca tulis Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam proses implementasi program baca tulis Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat ilmiah, peneliti dapat mengetahui tolak ukur tingkat efektivitas pada implementasi program baca tulis Al-Qur'an, sehingga bisa mendapatkan kualitas belajar yang efektif di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta
2. Manfaat praktis, sebagai peran pemikiran dari peneliti kepada berbagai pihak dalam wujud karya ilmiah, untuk di jadikan pijakan dan sumber informasi bagi penelitian selanjutnya di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dan bisa sebagai landasan guru untuk bahan evaluasi ataupun revisi program baca tulis Al-Qur'an, sehingga program tersebut bisa diimplementasikan dengan kondusif dan mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

E. Sistematika pembahasan

Hasil dari penelitian ini akan dikaji serta dituliskan dalam bentuk sistematika yang saling berhubungan antara satu bab dengan bab lainnya, bagian pembahasan sebelum bab pertama didahului dengan pendahuluan, seperti halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman kata kata penganatar, halaman daftar isi, serta abstrak, kemudian setelahnya masuk ke bagian setiap bab. Bab 1 berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan dan sistematika pembahasan. Bab II berisi tinjauan pustaka dan kerangka teori yang memuat uraian tentang penelitian terdahulu dan kerangka. Bab III berisi tentang metode penelitian yang memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan diantaranya pendekatan, lokasi dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Dan Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan Bab V berisi kesimpulan, saran saran dan kata penutup.